


Pengaruh Penggunaan Media Elektronik terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Tahun Pelajaran 2025/2026

Anisa Istiqomah¹, Ummi Rohmiyati², Dedeh Istiqomah³, Etika Pujianti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam An-Nur Lampung Jl. Pesantren, Sidoharjo, Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan, Lampung

E-mail: aistiqomah1227@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.495>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 30 April 2025

Accepted: 07 May 2025

Published: 14 May 2025

Kata Kunci: Media Elektronik, Motivasi Belajar

Keywords: Electronic Media, Learning Motivation



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Penggunaan Media Elektronik di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin, terhadap Motivasi Belajar para santri di pondok Hidayatul Mubtadiin Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Miles & Huberman 1994). Hasil penelitian ini menunjukkan seberapa besar pengaruh penggunaan media elektronik terhadap motivasi para santri di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin. Hal ini sangat berpengaruh bagi motivasi belajar para santri sehingga harus banyak hal yang di perbaiki sehingga para santri nanti dapat menggunakan media tersebut dengan hal yang positif.

This research aims to analyze the influence of the use of electronic media at the Hidayatul Mubtadiin Islamic boarding school on the learning motivation of students at the Hidayatul Mubtadiin Islamic boarding school for the 2025/2026 academic year. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques through interviews, observation and documentation (Miles & Huberman 1994). The results of this research show how much influence the use of electronic media has on the motivation of students at the Hidayatul Mubtadiin Islamic boarding school. This has a big influence on the learning motivation of the students, so many things have to be improved so that the students will be able to use this media in a positive way.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Anisa Istiqomah, et al (2025). Pengaruh Penggunaan Media Elektronik terhadap Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Tahun Pelajaran 2025/2026, 3 (4) 1424-1428. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.495>

PENDAHULUAN

Media Elektronik merupakan salah satu media masa yang memiliki kekususan. Kekususnya terletak pada dukungan elektronika dan teknologi yang menjadi ciri serta kekuatan dari media berbasis elektronik. Media elektronik sendiri menjadi salah satu industri yang paling berkembang pesat di Indonesia selama beberapa tahun terakhir ini. Media elektronik merupakan media masa yang digandrungi oleh banyak kalangan orang, yang mana melalui media elektronik ini seseorang dapat memperoleh informasi dengan cepat melalui suara dan gambar. Dengan adanya penggunaan media elektronik dalam kehidupan sehari-hari maka dapat menunjang dan memenuhi kebutuhan penggunaannya sehingga lebih mudah.

Bentuk penerapan dan penggunaan media elektronik sendiri yaitu dengan menggunakan jaringan internet, jaringan internet digunakan untuk mengakses data serta informasi yang ada, namun tidak semua data dan informasi dalam internet itu benar, maka perlu memilih dan berhati-hati dalam menggunakan media elektronik. Penggunaan media elektronik dengan efektif dan baik maka akan memberi nilai positif pada penggunaannya. (Pengaruh, n.d.)

Dalam kamus besar bahasa Indonesia penggunaan berasal dari kata guna yang mendapat imbuhan awalan peng- dan akhiran -an yang berarti proses, cara pembuatan memakai sesuatu, atau pemakaian. Dengan kata lain penggunaan diartikan sebagai aktivitas memakai sesuatu barang atau jasa

Sedangkan media berasal dari bahasa latin yang berarti perantara, penyampai, atau penyalur. Media diartikan sebagai alat untuk membawa informasi dan sumber informasi kepada penerima. Adapun menurut Association Of Education And Communication Technology (AECT) Amerika, Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi (Dwistia et al., 2022)

Santri merupakan bagian dari faktor utama pendidikan islam yang sangat berperan dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan ditengah masyarakat yang ada pada saat ini. Santri sendiri secara umum memiliki arti orang yang mempelajari ilmu agama islam dipesantren dengan kurun waktu tertentu (Template_IJIMS_2020, n.d.)

Sedangkan menurut Nurcholis Madjid bahwa kata santri memiliki dua pengertian. Pertama, yang mengatakan bahwa kata santri berasal dari kata “sastri” kata ini diambil dari bahasa sansakerta yang artinya melek huruf atau bisa juga diartikan sebagai orang yang berusaha mendalami ilmu agama melalui kitab-kitab yang bertuliskan bahasa arab. Kedua, pendapat yang menyatakan bahwasanya kata santri berasal dari bahasa jawa yang diambil dari kata “cantrik” yang memiliki arti seseorang yang selalu mengikuti guru kemanapun guru itu pergi dan menetap (Ahmad Miftahul Ma’arif, 2017).

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan pesantren yang semakin pesat dikalangan masyarakat, maka santri dapat dikategorikan menjadi dua yaitu santri salaf dan santri modern. Sebutan ini mengikut pada sistem yang ada pada pondok pesantren yang di tempati. Dalam perkembangan zaman seperti ini penggunaan media elektronik dikalangan santri seringkali mengalami ketinggalan zaman, dimana dalam pondok pesantren media elektronik tidak digunakan dan tidak diperbolehkan karena hal ini dikawatirkan akan menimbulkan banyak mudorot dari pada manfaat yang didapatkan. mereka hanya belajar dan memperdalam ilmu agama dengan menggunakan sumber yang berasal dari Al-Quran, hadist, dan kitab-kitab kuning.

Namun kini zaman telah maju tidak ada salahnya jika mulai memanfaatkan media elektronik sebagai sumber belajar, meskipun media elektronik dipandang memiliki banyak mudorot tetapi ada manfaat yang besar jika media elektronik dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pada saat ini teknologi telah berkembang sangat pesat. Berbagai macam media elektronik diciptakan untuk mempermudah urusan manusia, salah satu media elektronik yang terkenal sangat populer dikalangan masyarakat adalah gadget, setiap orang menggunakan gadget dengan teknologi yang modern seperti Televisi, telepon genggam, tablet, laptop, komputer, dan lain-lainnya (Arifin, 2016)

Dengan adanya media elektronik maka dapat memudahkan seseorang dalam belajar dan capat dalam mendapatkan informasi yang diinginkan. Oleh karena itu perlunya penggunaan media elektronik dalam belajar terutama untuk santri agar mudah dalam belajar, mensyiarkan agama islam, serta tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.

Berikut adalah pengaruh penggunaan media elektronik bagi motivasi belajar santri pondok pesantren Hidayatul Muhtadiin

1. Menurut asumsi peneliti, seorang santri yang menggunakan media elektronik dan memanfaatkannya dengan baik untuk belajar itu akan lebih bagus, karena selain pandai dalam ilmu agama santri juga akan memiliki intelektual yang luas
2. Dengan adanya media elektronik seseorang dapat menjelajahi dunia dan membuka jendela cakrawala agar dapat mengembangkan potensi dalam dirinya dan tidak tertinggal oleh perkembangan zaman yang telah ada.

Adapun pengaruh negative dalam penggunaan media elektronik dalam motivasi belajar di pondok pesantren hidayatul Muhtadiin

1. Seorang santri biasa nya enjadi lebih malas belajar karna terlalu asik dengan media social dan konsentrasinya pun akan terganggu.
2. Penggunaan alat elektronik akan membuat santri baik dari kalangan anak dan remaja lebih ementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan di sekitarnya, kerana kebanyakan menghabiskan waktu untuk menggunakan media elektronik (Internet)

Berdasarkan kontek penelitian diatas fokus penelitian dalam rangka mengetahui berbagai hal

yang berkaitan dengan Pengaruh Penggunaan Media Elektronik dikalangan Santri dalam Mencapai motivasi belajar di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadin. Bagaimana tingkat penggunaan media elektronik dikalangan santri di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin. Lalu bagaimana tingkat keberhasilan belajar dikalangan santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh penggunaan media elektronik dalam motivasi belajar santri di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin. Pengaruh Penggunaan media elektronik dikalangan santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin ini memiliki pengaruh yang sedikit terhadap keberhasilan belajar, yakni memiliki pengaruh baik sebesar 44,5% dari 100%, dan sisanya sebesar 56,5% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Artinya jika penggunaan media elektronik dikalangan santri dapat di gunakan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya maka tingkat keberhasilan belajar pada santri akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila media elektronik tidak digunakan dan dimanfaatkan dengan baik maka tingkat keberhasilan belajar akan rendah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara yang di lakukan oleh lurah santri putra dan lurah santri putri yang banyak melakukan tindakan untuk mengatasi penggunaan media elektronik ini yang berpengaruh besar dengan motivasi belajar setiap santri. Observasi ini di lakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media elektronik terhadap santri- santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin, yang ternyata berdampak besar bagi motivasi belajar setiap santri, dan beberapa hal yang telah di tindak lanjuti oleh kepengurusan atau kepala/kiyai agar pelanggaran kepada santri yang memang belum boleh memakai alat elektronik (handpon), dan keberhasilan bagi yang menggunakan media tersebut dan sebaik-baik nya, contohnya di pergunakan untuk komunikasi yang baik. Data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan tematik, di mana pola dan kategori yang muncul dari data dianalisis untuk memahami bagaimana pengaruh penggunaan media elektronik di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber, metode, dan waktu untuk memastikan akurasi dan objektivitas temuan penelitian. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak penggunaan media elektronik di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media elektronik di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin membawa pengaruh yang cukup signifikan terhadap motivasi belajar santri. Data yang diperoleh melalui angket, wawancara, dan observasi memperlihatkan bahwa sebagian besar santri merasakan manfaat positif dari penggunaan media elektronik dalam mendukung proses belajar mereka. Media seperti smartphone, laptop, serta televisi berbasis edukasi membuka akses santri terhadap sumber belajar yang lebih luas dan variatif. Selain itu, materi yang disajikan dalam bentuk audio-visual terbukti mampu meningkatkan pemahaman santri terhadap pelajaran, dibandingkan dengan metode tradisional berbasis ceramah semata. Dengan adanya media elektronik, santri menjadi lebih antusias mengikuti kegiatan belajar karena merasa bahwa proses belajar menjadi lebih menarik, dinamis, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Dalam konteks motivasi belajar, penggunaan media elektronik terbukti mampu memunculkan rasa ingin tahu santri secara lebih aktif. Mereka tidak hanya mengandalkan materi dari guru atau kitab-kitab yang ada di pondok, tetapi juga berinisiatif mencari tambahan informasi dari internet, video pembelajaran, hingga aplikasi-aplikasi edukatif. Hasil observasi menunjukkan bahwa santri yang memanfaatkan media elektronik cenderung memiliki motivasi intrinsik yang lebih kuat, ditandai dengan keinginan belajar karena dorongan dari dalam diri sendiri, bukan semata-mata karena tuntutan eksternal. Mereka tampak lebih sering bertanya, berdiskusi, dan menunjukkan semangat dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar. Ini menandakan bahwa media elektronik dapat menjadi stimulus efektif dalam membentuk karakter santri yang proaktif dalam mencari ilmu.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga menemukan adanya dampak negatif dari penggunaan media elektronik apabila tidak diiringi dengan kontrol dan pendampingan yang memadai. Sebagian santri, terutama yang baru mengenal media elektronik, cenderung mengalami distraksi dalam belajar karena tergoda oleh konten hiburan yang mudah diakses. Dalam beberapa kasus, santri lebih memilih

membuka media sosial atau menonton video yang tidak berkaitan dengan pelajaran, sehingga mengurangi waktu efektif mereka untuk belajar. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menekankan pentingnya regulasi penggunaan media elektronik di lingkungan pondok pesantren, agar penggunaannya tetap terfokus pada tujuan-tujuan pendidikan.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa faktor pengawasan dari para ustaz dan pengasuh pondok memainkan peranan krusial dalam mengoptimalkan manfaat media elektronik. Dalam beberapa program, pondok pesantren telah menerapkan kebijakan khusus, seperti pembatasan penggunaan internet hanya untuk situs edukatif dan penerapan jadwal khusus untuk penggunaan perangkat elektronik. Dengan adanya pembatasan tersebut, para santri tetap dapat menikmati manfaat media elektronik tanpa terjebak dalam penggunaan yang tidak produktif. Ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan pengawasan yang bijak, media elektronik dapat dijadikan alat bantu yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pesantren.

Selain itu, penggunaan media elektronik juga berpengaruh terhadap metode pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin. Beberapa ustaz mulai berinovasi dengan menyisipkan video pembelajaran, kuis interaktif berbasis aplikasi, serta pemutaran film edukasi dalam kegiatan belajar mengajar. Inovasi ini membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan mengurangi kebosanan yang biasanya muncul ketika pembelajaran hanya berlangsung secara konvensional. Para santri merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti materi pelajaran karena adanya variasi metode yang membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Lebih jauh lagi, temuan penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar santri yang memanfaatkan media elektronik. Dari hasil evaluasi akademik, rata-rata nilai santri mengalami peningkatan setelah penggunaan media elektronik diintegrasikan ke dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya itu, tingkat kehadiran dalam kegiatan belajar juga mengalami peningkatan, yang menandakan bertambahnya kesadaran santri akan pentingnya mengikuti pelajaran secara konsisten. Motivasi belajar yang tumbuh ini menunjukkan bahwa media elektronik mampu memperbaiki perilaku belajar santri ke arah yang lebih positif apabila digunakan secara optimal dan terarah.

Namun, terdapat pula tantangan dalam penggunaan media elektronik di pesantren, yaitu terkait keterbatasan fasilitas dan infrastruktur. Tidak semua santri memiliki perangkat elektronik pribadi, dan jaringan internet di beberapa area pondok masih kurang stabil. Hal ini menghambat pemerataan manfaat media elektronik di kalangan seluruh santri. Oleh karena itu, pihak pondok perlu mempertimbangkan pengadaan fasilitas bersama seperti laboratorium komputer atau ruang multimedia yang dapat diakses oleh semua santri secara bergiliran, sehingga manfaat media elektronik dapat dirasakan secara lebih merata dan adil.

Dalam pembahasan ini, penting pula untuk menyoroti peran pendidikan karakter dalam penggunaan media elektronik di pondok pesantren. Media elektronik bukan hanya menjadi alat untuk meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga harus dijadikan sarana untuk menanamkan nilai-nilai adab Islami, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Santri perlu diajarkan bagaimana menggunakan media secara etis, bijaksana, dan bertanggung jawab, sehingga mereka tidak hanya menjadi generasi yang cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan spiritual.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini memperlihatkan bahwa pengaruh penggunaan media elektronik terhadap motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin bersifat positif, selama penggunaannya dikendalikan dengan pendekatan edukatif dan pengawasan yang ketat. Media elektronik terbukti mampu menjadi alat strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren, membuka peluang pembelajaran yang lebih luas, dan membentuk karakter santri yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Untuk itu, pesantren perlu terus berinovasi dan memperkuat sistem pengelolaan media elektronik agar dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

Pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin merupakan lembaga pendidikan yang sangat menjunjung tinggi mutu pendidikan dan adab para santrinya. Perilaku sosial santri di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin yang dipengaruhi oleh penggunaan media elektronik dapat dilihat dari perbedaan perilaku sosial santri yang tinggal di asrama dan yang tidak tinggal asrama.

Perubahan terlihat dalam kepercayaan diri santri dalam berinteraksi dengan orang lain, baik di lingkungan pesantren maupun luar. Penggunaan media elektronik memberikan ruang bagi santri untuk mengekspresikan diri dalam penggunaan media elektronik yang memiliki dampak positif yang

signifikan bagi santri, mulai dari memperluas akses informasi, meningkatkan kepercayaan diri, mendukung kreativitas, hingga membentuk perilaku dan pola pikir yang lebih baik (Thursina Fazrian, 2023). Dengan pengawasan dan arahan yang tepat, media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung perkembangan perilaku sosial akademik santri. Adapun dampak negatif terhadap perilaku sosial santri yaitu menurunkan produktivitas, meningkatkan individualisme, dan mempengaruhi nilai budaya pesantren. Hal ini menunjukkan perlunya pengawasan ketat dan pendampingan aktif dari pengelola pondok untuk meminimalisir pengaruh buruk media sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan hasil yang didapatkan adalah tingkat penggunaan media elektronik dikalangan santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin sangat berpengaruh bagi Motivasi para santri dalam meningkatkan motivasi belajar santri, Banyak nya factor yang mempengaruhi motivasi belajar para santri, sehingga membuat ketidak fokusan terhadap belajar. Artinya jika penggunaan media elektronik dikalangan santri dapat di gunakan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya maka tingkat keberhasilan belajar pada santri akan meningkat, begitu pula sebaliknya apabila media elektronik tidak digunakan dan dimanfaatkan dengan baik maka tingkat

Keberhasilan belajar dalam penggunaan media elektronik dikalangan santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin ternilai sedang, oleh karena itu diharapkan untuk santri agar lebih bisa memanfaatkan penggunaan media elektronik dengan sebaik-baiknya. Jangan hanya belajar melalui situs internet, tetapi juga belajarlh dengan buku.

Penelitian ini hanya dapat digeneralisasikan pada santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin diharapkan kepada supaya adanya generalisasi baru dan variasi dalam menggunakan media elektronik di kalangan santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin agar dapat mempengaruhi keberhasilan belajar selain media.

Berikut saran terhadap penelitian yang dilakukan: 1) Penggunaan media elektronik ini sangat berpengaruh bagi santri di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin, sehingga perlu nya pengawasan yang ketat agak tetap di gunakan atau di dimanfaatkan dengan sebaik baik nya oleh para santri, 2) Pengaruh yang bisa kita lihat adalah dengan cara mengetahui cara penggunaan para santri dalam penggunaan media elektronik tersebut, sehingga kita bisa menganalisis baik atau buruk nya untk motivasi belajar para santri di pondok pesantren Hidayatu Mubtadiin, 3) Dalam kegiatan belajar, santri pondok pesantren sepenuhnya mengikuti tata tertib pembelajaran di pondok pesantren. Karena seluruh proses belajar dalam pengawasan pondok pesantren. Dalam pemanfaatan media elektronik untuk pembelajaran, pondok pesantren memberi waktu tertentu untuk santri dalam menggunakan layanannya. Di samping karena fasilitas yang terbatas, santri harus dalam pengawasan guru. Santri menyatakan bahwa mereka telah memiliki literasi penggunaan edia elektrnik yang baik, sehingga apabila ada guru yang mengajar dengan memanfaatkan media elektrinok sebagai media pendukung, santri lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan penyusunan penelitian tindakan kelas ini.

REFERENSI

- Ahmad Miftahul Ma'arif. (2017). Pola integrasi sistem pendidikan pesantren salaf dan modern. Teknolbrah, 166.
- Arifin, Z. (2016). Perilaku Remaja Pengguna Gadget; Analisis Teori Sosiologi Pendidikan. Jurnal Pemikiran Keislaman, 26(2), 287–316. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v26i2.219>
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(2), 81–99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>
- Thursina Fazrian. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Siswa Pada Salah Satu SMAN di Kota Bandung. Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science, 1(01), 19–30. <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jpkws/article/view/180>

